

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI PADA PROGRAM PAKET C
DI SKB 1 TANAH DATAR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

NADHIRA ULFA
NIM. 19005131

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NONFORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI


**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI PADA PROGRAM PAKET C
DI SKB 1 TANAH DATAR**

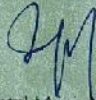
Nama : Nadhira Ulfa
NIM/TM : 19005131/2019
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Ismuniar, M.Pd.
NIP. 197606232005012002


Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP. 196108111987032002

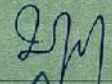
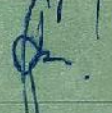
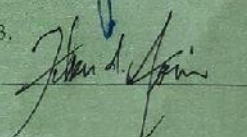
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non-Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Mata
Pelajaran Ekonomi Pada Program Paket C Di SKB 1 Tanah
Datar
Nama : Nadhira Ulfa
NIM. : 19005131
Departemen : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji.

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. MHD. Natsir, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Fitri Dwi Arini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhira Ulfa
NIM/BP : 19005131/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Non-Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar
Mata Pelajaran Ekonomi Pada Program Paket C Di Skb 1
Tanah Datar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 8 November 2023
Saya yang menyatakan,

The image shows an official stamp from the Ministry of Education, Culture, and Higher Education (Kemendikbud) of the Republic of Indonesia. The stamp includes the Garuda Pancasila emblem and the text 'KEMENDIKBUD RI REPUBLIK INDONESIA'. A handwritten signature is written over the stamp. Below the stamp, the name 'Nadhira Ulfa' and NIM number '19005131' are printed.

Nadhira Ulfa
NIM. 19005131

ABSTRAK

Nadhira Ulfa. 2019. Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Program Paket C di SKB 1 Tanah Datar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran ekonomi program belajar paket C di SKB 1 Tanah Datar. Hal ini diduga karena rendahnya kecerdasan emosional warga belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan gambaran kecerdasan emosional warga belajar paket C di SKB 1 Tanah Datar, 2) mendeskripsikan gambaran hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran ekonomi program paket C di SKB 1 Tanah Datar, 3) untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional warga belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada program paket C di SKB 1 Tanah Datar.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar program paket C di SKB 1 tanah datar yang berjumlah 39 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 30 orang atau 80% dari populasi dan 20% atau 9 orang lainnya dijadikan sebagai uji coba. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dan teknik yang digunakan dalam analisis data yaitu rumus persentase dan korelasi rumus *product moment*.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa: 1) kecerdasan emosional warga belajar pada program paket C di SKB 1 Tanah Datar dikategorikan rendah, 2) hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada program paket C di SKB 1 Tanah Datar dikategorikan rendah dikarenakan banyak nilai warga belajar yang dibawah KKM, dan 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada program paket C di SKB 1 Tanah Datar.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional; Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji atas hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “hubungan kesiapan warga belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada program paket C di SKB Agam”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu, memberi saran, masukan dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fitri Dwi Arini, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
6. Ibu Dr. MHD. Natsir, M.Pd dan Ibu Fitri Dwi Arini, M.Pd selaku dosen penguji skripsi
7. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Nonformal serta Karyawan/ti yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Drs. Hartony selaku kepala SKB 1 Tanah Datar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

9. Staff Kepegawaian SKB 1 Tanah Datar yang telah membantu memudahkan dalam mengumpulkan data penelitian.
10. Sangat teristimewa kepada cinta pertama dan panutanku, Bapak Darius memang beliau tidak menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi tetapi beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Sangat teristimewa kepada pintu surgaku, Ibu Jusmaniar terimakasih sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang dan do'a dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis.
12. Kepada cinta kasih yang kedua saudara-saudara kandung saya, Dona Afriyenia, Ega Yusma Juita, Oki Andre Saputra dan Rido Fernando. Terima Kasih atas segala doa, usaha, motivasi, kasih sayang yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
13. Kepada sahabat terbaikku Friscillia Monica, terima kasih telah menemani penulis melalui masa masa perkuliahan dengan segala rintangan yang berliku dan terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah dari penulis
14. Seluruh teman-teman Departemen Pendidikan Nonformal yang memberikan bantuan dan masukan selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
15. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan selama penyelesaian skripsi.
16. Terakhir dan teristimewa diri saya sendiri, Nadhira Ulfa atas segala kerja keras dan semangatnya serta telah mampu sampai dititik ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sabaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut didibanggakan diri sendiri.
Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan

petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Defenisi Operasional.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Pustaka	15
1. Program Kesetaraan Paket C Bagian Dari Pendidikan Nonformal.....	15
2. Kecerdasan Emosional.....	17
3. Hasil Belajar	23
4. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar	25
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi Dan Sampel	30
1. Populasi.....	30

2. Sampel	30
C. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	31
1. Penyusunan Angket	31
2. Melakukan Uji Coba.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisi Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..	61
A. Simpulan.	61
B. Saran	61
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 nilai ujian akhir semester 2 mata pelajaran ekonomi paket c di SKB 1 Tanah Datar Tahun Ajaran 2022-2023	7
Tabel 2 kriteria pengolahan data deskriptif hasil penelitian kecerdasan Emosional.....	35
Tabel 3 kriteria pengolahan data hasil belajar.....	35
Tabel 4 interpretasi dan koefesien korelasi Nilai r.....	36
Tabel 5 distribusi frekuensi kecerdasan emosional warga belajar dilihat dari aspek mengenal emosi diri.....	38
Tabel 6 distribusi frekuensi kecerdasan emosional warga belajar dilihat dari aspek mengelola emosi.....	40
Tabel 7 distribusi frekuensi kecerdasan emosional warga belajar dilihat dari aspek motivasi diri sendiri.....	42
Tabel 8 distribusi frekuensi kecerdasan emosional warga belajar dilihat dari aspek mengenal emosi orang lain.....	44
Tabel 9 distribusi frekuensi kecerdasan emosional warga belajar dilihat dari aspek membina hubungan.....	46
Tabel 10 rekapitulasi gambaran kecerdasan emosional siswa paket c di SKB 1 Tanah Datar..	49
Tabel 11 distribusi frekuensi rata-rata hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran ekonomi pada program paket c di SKB 1 Tanah Datar..	51
Tabel 12 hubungan antara kecerdasan emosional warga belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada program paket c di SKB Tanah Datar..	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	29
Gambar 2.	histogram distribusi frekuensi kecerdasan emosional warga belajar dilihat dari aspek mengenal emosi diri.....	39
Gambar 3.	histogram frekuensi kecerdasan emosional warga belajar dilihat dari aspek mengelola emosi.	41
Gambar 4.	histogram frekuensi kecerdasan emosional warga belajar dilihat dari aspek motivasi diri sendiri.....	43
Gambar 5.	histogram frekuensi kecerdasan emosional warga belajar dilihat dari aspek mengenal emosi orang lain....	45
Gambar 6.	histogram kecerdasan emosional warga belajar dilihat dari aspek membina hubungan..	48
Gambar 7.	histogram rekapitulasi gambaran kecerdasan emosional siswa paket c di SKB 1 Tanah Datar..	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Ujian akhir semester 1 mata pelajaran ekonomi paket C di SKB 1 tanah datar.....	67
Lampiran 2. Kisi Kisi Instrumen penelitian....	68
Lampiran 3. Angket penelitian.....	70
Lampiran 4. Surat izin penelitian dari pembimbing.....	75
Lampiran 5. Surat izin penelitian dari Universitas Negeri Padang.....	76
Lampiran 6. Surat keterangan setelah melakukan penelitian.....	77
Lampiran 7. Uji validasi variabel X.....	78
Lampiran 8. Validitas X.....	82
Lampiran 9. Uji reabilitas variabel X.....	84
Lampiran 10. Tabel r uji validitas dan reliabilitas....	86
Lampiran 11. Tabulasi data Variabel X...	87
Lampiran 12. Data frekuensi variabel X.....	93
Lampiran 13. Dokumentasi	109

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pencapaian kesuksesan suatu bangsa, karena pendidikan membantu seseorang untuk mengembangkan kecerdasan, kepercayaan diri, dan kapasitas untuk menghadapi masalah dan hambatan masa depan. Melalui pendidikan akan mengubah suatu objek dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, serta dari tidak memahami menjadi memahami. Sistem pendidikan Indonesia menurut pemerintah dibagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, non formal dan informal.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.” Sedangkan pengertian pendidikan non formal menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 “pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.” Pengertian pendidikan informal adalah pendidikan yang dilakukan dalam keluarga atau di lingkungan. Ketiga jalur pendidikan tersebut dibentuk untuk saling melengkapi guna mendukung peningkatan kualitas dan pemerataan pendidikan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan bagi orang-orang yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 disebutkan bahwa Pendidikan non formal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) merupakan kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan non formal. Salah satunya yaitu SKB 1 Tanah Datar. Dengan memiliki status sebagai kelompok layanan, salah satu hak dan wewenang yang dimiliki SKB 1 Tanah Datar adalah menyelenggarakan program pendidikan luar sekolah yakni pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan warga belajar.

Pendidikan kesetaraan merupakan bagian dari pendidikan non formal yang mencakup Paket A Setara dengan SD/MI, Paket B Setara SMP/MTs, dan Paket C Setara SMA/MA. Paket C di SKB 1 Tanah Datar adalah program pendidikan pada jalur pendidikan nonformal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat dan memilih pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah atas. Pemegang ijazah Paket C memiliki hak eligibilitas yang sama dengan pemegang Ijazah SMA/MA.

Dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya sikap perubahan positif yang terjadi pada akhir keterampilan, pengetahuan, serta kecakapan yang baru. Proses belajar ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa disekolah. Sehingga pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Namun untuk meraih hasil belajar yang memuaskan bagi siswa dibutuhkan proses belajar (Karnangsyah, E, 2017).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan bagi warga belajar sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Sudjana dalam Trigunawan & Solfema (2021), hasil belajar dapat mengubah cara berpikir, perilaku, dan sikap seseorang terhadap perilaku, pengetahuan, dan keterampilan. Dari pernyataan tersebut bisa kita simpulkan bahwasanya hasil belajar merupakan nilai yang diraih warga belajar, yang menjelaskan pencapaian atau perubahan keterampilan, sikap dan pengetahuan. Dari pernyataan tersebut bisa kita simpulkan bahwasanya hasil belajar adalah nilai yang diraih warga belajar, yang menjelaskan pencapaian atau perubahan keterampilan, sikap dan pengetahuan.

Perolehan hasil belajar warga belajar tentunya dipengaruhi beberapa faktor seperti yang dikemukakan oleh Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2009: 19-28), bahwa terdapat dua faktor yang menjadi pengaruh terhadap keberhasilan belajar seorang warga belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri warga belajar, faktor intern di bagi menjadi dua bagian yaitu faktor fisiologis (kondisi fisik individu) dan faktor

psikologis (seperti kecerdasan warga belajar, motivasi, minat, sikap dan bakat), faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri warga belajar, misalnya lingkungan sosial (lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga), dan lingkungan non sosial (faktor perangkat belajar dan materi pembelajaran). Menurut Hawari (2006) terdapat beberapa kecerdasan pada diri manusia, diantaranya: kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan kreativitas, dan kecerdasan spiritual.

Hasil belajar bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya saja melainkan kecerdasan emosional juga berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Senada dengan itu kecerdasan emosional menurut Goleman (2007:44) mengemukakan bahwa kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi 20 persen terhadap kesuksesan dalam hidup seseorang. Selain itu sisanya 80 persen tergantung pada kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual. Telah terbukti secara ilmiah bahwa kecerdasan emosional memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan di segala bidang, begitu pula pada warga belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharti dkk (2015:14), memberikan bukti yang menyatakan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika. Senada dengan Suharti, dkk (2008) melakukan penelitian tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Matematika diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang berarti antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Matematika.

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar. Emosi yang dialami beranekaragam diantaranya ada rasa sedih, gembira, marah, cemas, senang, khawatir dan lain- lain. Emosi ini memunculkan keragaman dalam pencapaian hasil belajar baik itu emosi yang berasal dari dalam diri maupun emosi yang disebabkan dari luar diri.

Kecerdasan emosional merupakan hal yang paling penting dalam menentukan keberhasilan warga belajar karena dengan emosi yang lepas dapat membuat warga belajar yang pandai menjadi bodoh. Tanpa kecerdasan emosional, warga belajar tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitifnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Hal itu menyebabkan, bahwa intelektual bukan merupakan satu-satunya faktor yang bisa menentukan keberhasilan siswa, melainkan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu kecerdasan emosional.

Kedua kecerdasan tersebut sangat diperlukan dan berpengaruh dalam proses belajar siswa. Kecerdasan intelektual (IQ) tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya peran kecerdasan emosional (EQ) terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah. Kecerdasan emosional merupakan suatu hal yang diperlukan oleh warga belajar, pada saat proses pembelajaran. Tanpa adanya kecerdasan emosional warga belajar akan mudah menyerah, tidak memiliki motivasi untuk belajar, dan tidak pandai memusatkan perhatian pada materi pelajaran, walaupun sebenarnya warga belajar tersebut mampu untuk mempelajarinya. Mustaqim (2012: 152) menyatakan selain ditentukan oleh

kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional juga dapat memberikan pengaruh dalam proses dan hasil belajar warga belajar.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SKB 1 Tanah Datar pada tanggal 5 April 2023 melalui wawancara bersama guru wali kelas XI di SKB 1 Tanah Datar program paket C terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas XII, guru menyampaikan bahwa hasil belajar yang di dapat di kelas XII tersebut banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM). Diantara mata pelajaran tersebut peneliti melihat bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya jika diukur dari Kriteria Ketuntasan Maksimum sekolah. Jadi peneliti memutuskan untuk meneliti kenapa hasil belajar mata pelajaran ekonomi program paket C di SKB 1 Tanah Datar lebih rendah daripada mata pelajaran lainnya.

Melalui pengamatan langsung saat proses pembelajaran berlangsung mata pelajaran ekonomi terlihat beberapa permasalahan terkait kecerdasan emosional warga belajar Paket C di SKB 1 Tanah Datar. Keadaan ini memberikan indikasi bahwa kecenderungan warga belajar mengalami kesulitan dalam mengendalikan kecerdasan emosional. Ekonomi merupakan mata pelajaran yang tidak disukai oleh banyak warga belajar, karena warga belajar sudah lebih dahulu beranggapan bahwa ekonomi itu sulit dan tidak mudah untuk dipahami.

Hal demikian adalah salah satu dari sifat emosi warga belajar dan berpengaruh pada kecerdasan intelektual serta kecerdasan emosional, sehingga menyebabkan hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran ekonomi rendah. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil nilai semester genap tahun pelajaran

2022/2023. Berikut hasil belajar warga belajar yang diperoleh dari dokumentasi guru.

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester 1 Mata Pelajaran Ekonomi Paket C di SKB 1 Tanah Datar Tahun Ajaran 2022-2023

No	Nama	Jenis Kelamin	Nilai
1	ADZAN PUTRA	L	68
2	AFRIZAL	L	70
3	ANTON JAELANI	L	60
4	AKBAR HIDAYATULLAH	L	60
5	ALDIF	L	60
6	ALFIN HIDAYAT	L	70
7	AWRHA TRI AFRIANI	P	72
8	BAIHAKKI	L	70
9	BASRI PUTRA	L	68
10	DEMANG ZIKRIATULLAH	L	68
11	DEDE RULIYAH	P	70
12	DHEVAN WAHYUDI	L	70
13	DION AFRIYUSRA	L	60
14	DWI APRILIA	P	73
15	ELKHI ANDIKA	L	70
16	FAJAR KUSUMA	L	0
17	FITRI RAHAYU	P	73
18	JIMI SAPUTRA	L	70
19	KELVIN ALBERTI YAZIT	L	73
20	KHALIF PUTRA RIANTO	P	74
21	LATIFAH YULIANA	P	68
22	M. FAJAR ALFAROZY	L	50
23	M. FERDIANTO	L	72
24	M. FIGO ALAMSYAH	L	70
25	MIFTAHUL KHOIRY	L	73
26	MUHAMMAD FAHRI	L	70
27	MUHAMMAD KAFFAH	L	0
28	MUHAMMAD YELKI	L	70
29	NIA APRILIA	P	65
30	VEBRIO ADRIANSYAHH	L	0
31	PUTRI ANDRIANI	P	75
32	RAFA RAJATUL ISLAMI	L	73
33	REFNI YUNITA	P	70
34	RENDI ADRIANSYAH PUTRA	L	70
35	RIKA GUSTI	P	60
36	RATI PURNAMA DEWI	P	70
37	WIA APRILIA	P	60
38	YEPRIMA GHAZALI	L	73
39	YUSNALISA	P	70

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SKB 1 Tanah Datar

Hasil belajar warga belajar Paket C di SKB 1 Tanah Datar mata pelajaran ekonomi diduga rendah karena warga belajar cenderung mudah putus asa dan malas ketika mengerjakan soal ekonomi, sehingga kurang ada keinginan untuk berusaha memahami pelajaran. Hal tersebut menyebabkan beberapa nilai warga belajar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah dan guru dengan mempertimbangkan kompleksitas dan kesulitan pelajaran adalah 76. “Ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimal yang harus dicapai oleh siswa tergantung dari sekolah masing masing”(Buku Panduan Kurikulum Merdeka). Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil semester genap di atas, warga belajar yang belum tuntas pada mata pelajaran ekonomi atau yang memiliki nilai kurang dari 76 adalah sebanyak 70% yaitu 28 warga belajar, sedangkan warga belajar yang tuntas atau yang memiliki nilai di atas 76 adalah sebanyak 30% yaitu 11 orang.

Berdasarkan data yang didapat, hasil belajar Paket C di SKB 1 Tanah Datar mata pelajaran ekonomi tidak dapat dikatakan berhasil. Depdikbud dalam Suryosubroto (2009: 47) menyatakan bahwa pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal sebesar $\geq 76\%$ dari jumlah siswa.

Sehubungan dengan uraian di atas, dapat dilihat bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar ekonomi, namun masih perlu pembuktian secara ilmiah. Karena pada saat ini proses pembelajaran tanpa kecerdasan emosional yang baik, pembelajaran tidak akan berlangsung efektif dan materi yang disampaikan kepada siswa tidak

maksimal. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Program Paket C Di SKB 1 Tanah Datar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan ditemukan masalah, antara lain :

- a. Kondisi fisik yang lemah akan mengganggu pelaksanaan pembelajaran.
- b. Warga belajar kurang mengontrol dan mengelola emosi dirinya sendiri.
- c. Warga belajar kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas.
- d. Warga belajar cenderung malas dan mudah menyerah dalam memahami pelajaran ekonomi
- e. Lingkungan belajar yang kurang menyenangkan menyebabkan emosi negatif pada diri warga belajar.
- f. Perangkat pembelajaran yang kurang mendukung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada Hubungan Kecerdasan Emosional Warga Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Program Paket C di SKB 1 Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat Hubungan Kecerdasan Emosional Warga Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Program Paket C di SKB 1 Tanah Datar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran kecerdasan emosional siswa Paket C di SKB 1 Tanah Datar.
2. Mendeskripsikan gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mata Pelajaran Ekonomi pada Program Paket C di SKB 1 Tanah Datar.
3. Mengetahui Hubungan antara Kecerdasan Emosional Warga Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Program Paket C di SKB 1 Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa perguruan tinggi yang melakukan penelitian dalam hal kecerdasan emosional dengan hasil belajar

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan menambah pengetahuan yang berhubungan dengan kecerdasan emosional dan hasil belajar.
- b. Bagi penulis ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala ilmu terutama dalam hal yang berhubungan dengan kecerdasan emosional dengan hasil belajar.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan, maka peneliti memberikan penjelasan setiap variabel, yaitu :

1. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi frustrasi; mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan; mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa (Goleman, 2015: 45).

Kecerdasan emosi terbagi dalam beberapa komponen yang membentuknya. Salovey dalam Uno (2006: 74-75) mengklasifikasikan kecerdasan emosi dalam lima kemampuan utama, yaitu: mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain, dan membina hubungan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tujuan akhir dan ukuran dalam keberhasilan belajar, oleh karena itu hasil belajar sangat penting dalam proses pendidikan. Susanto (2016) mengemukakan bahwasanya hasil belajar warga belajar merupakan keterampilan yang didapat warga belajar setelah mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran Ekonomi dalam kegiatan program Paket C yang berbentuk dokumentasi data nilai ujian semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dari lembaga SKB 1 Kabupaten Tanah Datar.